

Daftar Pustaka, Catatan Kaki, dan Kutipan

Galang Juliansyah¹, Muhammad Irham Prasetyo², Redoh Muhammad Abi³, M.Habibullah⁴
Reza Azirpa⁵, Ira Yuniati⁶, Ade Tiara Yulinda⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾ galangjuliansyah655@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [18 Mei 2026]

Revised [25 Juli 2026]

Accepted [28 Juli 2026]

KEYWORDS

*Bibliography, Footnotes,
Quotations, Plagiarisme.*

*This is an open access
article under the [CC-BY-SA](#)
license*



ABSTRAK

Daftar pustaka, catatan kaki, dan kutipan merupakan unsur penting dalam penulisan karya ilmiah. Ketiganya berperan sebagai bentuk penghargaan terhadap sumber informasi yang digunakan, meningkatkan kredibilitas tulisan, serta membantu mencegah terjadinya plagiarisme. Daftar pustaka berisi seluruh referensi yang dijadikan acuan dalam penyusunan karya ilmiah, catatan kaki memberikan keterangan tambahan atau sumber kutipan pada bagian bawah halaman, sedangkan kutipan digunakan untuk memperkuat pembahasan dengan mengutip pendapat atau hasil penelitian dari sumber lain. Penulisan yang mengikuti kaidah ilmiah akan memudahkan pembaca dalam menelusuri sumber referensi dan memperkuat keabsahan informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai cara penulisan daftar pustaka, catatan kaki, dan kutipan sangat diperlukan oleh mahasiswa, peneliti, maupun penulis dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan beretika.

ABSTRACT

Bibliography, footnotes, and quotations are important elements in academic writing. All three serve as a form of acknowledgment of the information sources used, enhance the credibility of the writing, and help prevent plagiarism. A bibliography contains all references used as a basis for preparing an academic paper, footnotes provide additional information or citation sources at the bottom of the page, while quotations are used to strengthen the discussion by citing opinions or research findings from other sources. Writing that follows academic conventions will make it easier for readers to trace reference sources and strengthen the validity of the information presented. Therefore, an understanding of how to write bibliographies, footnotes, and quotations is highly necessary for students, researchers, and writers in producing quality and ethical academic work.

PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian, pemikiran, maupun kajian ilmiah secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam dunia pendidikan, penulisan karya ilmiah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran, karena melalui kegiatan tersebut mahasiswa dan peneliti dilatih untuk berpikir kritis, objektif, serta mampu menyusun argumen berdasarkan fakta dan sumber yang terpercaya. Oleh sebab itu, setiap informasi yang digunakan dalam karya ilmiah harus memiliki dasar yang jelas sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam memperoleh berbagai sumber informasi, baik dari buku, jurnal ilmiah, artikel, maupun media elektronik. Kemudahan tersebut harus diimbangi dengan kesadaran untuk menggunakan sumber secara benar dan bertanggung jawab. Penulis tidak diperkenankan mengambil atau menggunakan gagasan, data, maupun pendapat orang lain tanpa memberikan pengakuan terhadap pemilik karya. Tindakan tersebut dapat dikategorikan sebagai plagiarisme yang bertentangan dengan etika akademik dan dapat mengurangi kredibilitas suatu karya ilmiah.

Dalam penulisan karya ilmiah, terdapat beberapa unsur yang berfungsi untuk menunjukkan sumber informasi yang digunakan, yaitu kutipan, catatan kaki, dan daftar pustaka. Ketiga unsur tersebut memiliki fungsi yang saling berkaitan, namun cara penulisan dan penggunaannya berbeda. Kutipan digunakan untuk memasukkan pendapat, teori, atau hasil penelitian dari penulis lain ke dalam pembahasan. Catatan kaki digunakan untuk mencantumkan sumber kutipan atau memberikan penjelasan tambahan yang dianggap perlu tanpa mengganggu alur pembahasan. Sementara itu, daftar pustaka berisi seluruh sumber referensi yang digunakan selama proses penyusunan karya ilmiah dan ditempatkan pada bagian akhir tulisan.

Keberadaan daftar pustaka, catatan kaki, dan kutipan tidak hanya bertujuan untuk memenuhi ketentuan penulisan ilmiah, tetapi juga mencerminkan kejujuran akademik penulis. Melalui pencantuman sumber yang benar, penulis menunjukkan penghargaan terhadap hasil pemikiran dan karya orang lain sekaligus memberikan kesempatan kepada pembaca untuk menelusuri sumber informasi yang digunakan. Selain itu, penggunaan ketiga unsur tersebut dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah karena setiap pernyataan yang disampaikan didukung oleh referensi yang dapat dipercaya.

Masih banyak mahasiswa maupun penulis pemula yang mengalami kesulitan dalam membedakan fungsi dan tata cara penulisan daftar pustaka, catatan kaki, serta kutipan. Kesalahan yang sering ditemukan antara lain penulisan format yang tidak sesuai dengan pedoman, ketidaksesuaian antara kutipan dan daftar pustaka, serta penggunaan sumber yang tidak dicantumkan secara lengkap. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengenai teknik penulisan ilmiah masih perlu ditingkatkan agar karya yang dihasilkan memenuhi standar akademik.

Berdasarkan uraian tersebut, pembahasan mengenai daftar pustaka, catatan kaki, dan kutipan menjadi penting untuk dipelajari. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian, fungsi, jenis, serta tata cara penulisan daftar pustaka, catatan kaki, dan kutipan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Dengan memahami materi tersebut, diharapkan mahasiswa, peneliti, dan penulis dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, memiliki tingkat keaslian yang tinggi, serta sesuai dengan etika dan standar akademik yang berlaku.

LANDASAN TEORI

Karya Ilmiah

Karya ilmiah merupakan tulisan yang disusun secara sistematis berdasarkan hasil pemikiran, pengkajian, penelitian, atau analisis terhadap suatu permasalahan dengan menggunakan metode dan kaidah keilmuan. Karya ilmiah bertujuan untuk menyampaikan informasi, gagasan, argumentasi, maupun hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Oleh karena itu, setiap informasi yang digunakan dalam karya ilmiah harus memiliki dasar yang jelas, logis, objektif, dan didukung oleh sumber referensi yang relevan.

Penulisan karya ilmiah tidak hanya menekankan ketepatan isi, tetapi juga memperhatikan kejujuran akademik. Setiap gagasan, teori, data, ataupun pendapat yang berasal dari pihak lain harus dicantumkan sumbernya melalui kutipan, catatan kaki, dan daftar pustaka. Pencantuman sumber tersebut menunjukkan bahwa penulis menghargai hasil pemikiran orang lain serta memberikan kesempatan kepada pembaca untuk memeriksa dan menelusuri sumber informasi yang digunakan.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar yang memuat seluruh sumber informasi yang digunakan dan dirujuk dalam penyusunan karya ilmiah. Sumber tersebut dapat berupa buku, artikel jurnal, prosiding, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, peraturan perundang-undangan, maupun sumber elektronik yang dapat dipertanggungjawabkan. Daftar pustaka umumnya ditempatkan pada bagian akhir karya ilmiah dan disusun berdasarkan gaya penulisan tertentu.

Fungsi utama daftar pustaka adalah memberikan informasi lengkap mengenai identitas sumber yang digunakan oleh penulis. Melalui daftar pustaka, pembaca dapat mengetahui nama penulis, tahun penerbitan, judul sumber, tempat penerbitan, nama penerbit, volume, nomor, halaman, maupun alamat elektronik suatu referensi. Daftar pustaka juga berfungsi sebagai bentuk pengakuan terhadap karya penulis sebelumnya serta memperkuat dasar teori dan argumentasi dalam karya ilmiah.

Penulisan daftar pustaka harus dilakukan secara konsisten sesuai dengan pedoman yang digunakan, seperti American Psychological Association atau APA Style, Modern Language Association atau MLA Style, Chicago Style, Harvard Style, maupun Vancouver Style. Konsistensi diperlukan agar setiap referensi mudah dibaca dan ditelusuri. Semua sumber yang dikutip di dalam pembahasan harus tercantum dalam daftar pustaka. Sebaliknya, sumber yang tidak digunakan atau tidak dikutip sebaiknya tidak dimasukkan ke dalam daftar pustaka.

Catatan Kaki

Catatan kaki atau *footnote* merupakan keterangan yang ditempatkan pada bagian bawah halaman untuk menjelaskan sumber kutipan atau memberikan informasi tambahan mengenai bagian tertentu dalam tulisan. Catatan kaki biasanya ditandai dengan angka kecil yang ditempatkan setelah kata, kalimat, atau pernyataan yang memerlukan penjelasan. Angka tersebut kemudian dihubungkan dengan keterangan yang terdapat pada bagian bawah halaman yang sama.

Catatan kaki dapat berfungsi sebagai catatan sumber dan catatan penjelas. Sebagai catatan sumber, catatan kaki memuat identitas referensi yang menjadi dasar suatu pernyataan atau kutipan. Sebagai catatan penjelas, catatan kaki digunakan untuk menyampaikan informasi tambahan yang dianggap penting, tetapi apabila dimasukkan ke dalam paragraf utama dapat mengganggu alur pembahasan. Dengan demikian, catatan kaki membantu mempertahankan kelancaran isi tulisan sekaligus memberikan informasi yang lebih lengkap kepada pembaca.

Penulisan catatan kaki perlu memperhatikan ketepatan nomor, kelengkapan identitas sumber, konsistensi format, serta kesesuaian antara catatan dengan bagian teks yang dirujuk. Penggunaan

catatan kaki yang berlebihan sebaiknya dihindari karena dapat mengganggu kenyamanan pembaca. Catatan kaki digunakan hanya apabila informasi sumber atau penjelasan tambahan benar-benar diperlukan.

Kutipan

Kutipan merupakan pengambilan pendapat, gagasan, pernyataan, teori, data, atau hasil penelitian dari sumber lain untuk mendukung pembahasan dalam suatu karya ilmiah. Penggunaan kutipan bertujuan memperkuat argumentasi penulis, menunjukkan dasar teoretis suatu pembahasan, membandingkan beberapa pendapat, serta memberikan bukti bahwa tulisan disusun berdasarkan referensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan cara penulisannya, kutipan dapat dibedakan menjadi kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung adalah pengambilan pernyataan dari sumber asli tanpa mengubah susunan kata atau kalimatnya. Kutipan langsung harus ditulis secara tepat, menggunakan tanda petik atau format paragraf khusus, serta mencantumkan sumber dan nomor halaman. Sementara itu, kutipan tidak langsung merupakan penyampaian kembali gagasan dari sumber tertentu dengan menggunakan susunan kalimat penulis sendiri tanpa mengubah makna utama dari sumber tersebut.

Kutipan tidak langsung sering disebut sebagai parafrasa. Meskipun telah ditulis menggunakan kata-kata sendiri, sumber asli tetap harus dicantumkan. Mengubah beberapa kata dari sumber tanpa melakukan penyusunan ulang yang memadai tidak dapat dianggap sebagai parafrasa yang baik. Oleh karena itu, penulis perlu memahami isi sumber terlebih dahulu, kemudian menyampaikan kembali gagasan tersebut dengan struktur kalimat yang berbeda dan tetap mencantumkan rujukannya.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan konsep, fungsi, serta tata cara penulisan daftar pustaka, catatan kaki, dan kutipan berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, pedoman penulisan karya ilmiah, serta referensi lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Seluruh data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, membaca, mencatat, dan mengelompokkan informasi yang sesuai dengan fokus pembahasan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang diperoleh diseleksi sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disusun dan disajikan secara sistematis agar mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai referensi yang telah dikaji. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengertian, fungsi, jenis, serta penerapan daftar pustaka, catatan kaki, dan kutipan dalam penulisan karya ilmiah sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang diperoleh melalui studi kepustakaan menunjukkan bahwa daftar pustaka, catatan kaki, dan kutipan merupakan tiga unsur yang sangat penting dalam penulisan karya ilmiah. Ketiga unsur tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap tulisan, tetapi juga menjadi bagian yang menentukan mutu, kejelasan, dan keabsahan sebuah karya ilmiah. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap berbagai buku, jurnal ilmiah, artikel, serta pedoman penulisan akademik, dapat diketahui bahwa penggunaan daftar pustaka, catatan kaki, dan kutipan merupakan bentuk tanggung jawab penulis dalam menyampaikan informasi yang bersumber dari karya orang lain secara jujur dan tertib.

Hasil kajian menunjukkan bahwa daftar pustaka berperan sebagai kumpulan seluruh sumber yang dijadikan rujukan dalam penyusunan karya ilmiah. Daftar pustaka disusun agar pembaca dapat mengetahui asal informasi yang digunakan penulis selama proses penulisan. Dengan adanya daftar pustaka, pembaca juga lebih mudah menelusuri kembali sumber yang dijadikan dasar pembahasan apabila diperlukan. Selain itu, daftar pustaka memperlihatkan bahwa tulisan tidak disusun secara sembarangan, melainkan berdasarkan sumber yang jelas, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam konteks akademik, keberadaan daftar pustaka menjadi salah satu tanda bahwa penulis menghargai karya dan pemikiran orang lain yang telah lebih dahulu membahas topik yang sama.

Selanjutnya, hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa catatan kaki memiliki fungsi yang cukup penting dalam mendukung isi tulisan. Catatan kaki biasanya digunakan untuk menunjukkan sumber kutipan, memberikan keterangan tambahan, atau menjelaskan istilah tertentu yang dianggap perlu agar pembaca memperoleh pemahaman yang lebih lengkap. Penggunaan catatan kaki membantu penulis menyampaikan informasi tambahan tanpa harus memasukkan seluruh penjelasan ke dalam teks utama. Dengan demikian, alur pembahasan tetap terjaga, sementara pembaca tetap memperoleh penjelasan yang memadai. Dalam beberapa jenis tulisan ilmiah, catatan kaki juga digunakan untuk memperkuat kejelasan argumen dan menunjukkan bahwa pernyataan yang disampaikan memiliki dasar yang kuat.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kutipan merupakan unsur yang sangat berpengaruh dalam memperkuat isi dan argumentasi penulis. Kutipan digunakan untuk mendukung pendapat, memperjelas uraian, atau menunjukkan bahwa suatu pernyataan memiliki dasar dari sumber yang terpercaya. Kutipan dapat dibedakan menjadi kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung digunakan apabila penulis menyalin pernyataan sumber secara apa adanya, sedangkan kutipan tidak langsung digunakan apabila penulis menyampaikan kembali isi sumber dengan bahasa sendiri tanpa mengubah makna. Kedua bentuk kutipan tersebut tetap harus disertai dengan pencantuman sumber yang sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah. Hal ini penting agar pembaca mengetahui dari mana gagasan tersebut berasal dan agar penulis tidak dianggap mengambil pendapat orang lain tanpa izin atau pengakuan yang semestinya.

Hasil penelitian juga menegaskan bahwa penggunaan daftar pustaka, catatan kaki, dan kutipan yang tepat dapat memberikan banyak manfaat bagi penulisan karya ilmiah. Di antaranya adalah meningkatkan kejelasan isi tulisan, memperkuat dasar teori, memudahkan pembaca dalam menelusuri sumber, serta menjaga kejujuran akademik. Jika ketiga unsur tersebut digunakan dengan benar, karya ilmiah akan terlihat lebih rapi, lebih meyakinkan, dan lebih dapat dipertanggungjawabkan. Sebaliknya, apabila penulis mengabaikan aturan penulisan sumber, maka kualitas tulisan dapat menurun dan berisiko menimbulkan kesalahan dalam penyajian informasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa daftar pustaka, catatan kaki, dan kutipan memiliki hubungan yang erat dalam mendukung penyusunan karya ilmiah yang baik. Ketiganya saling melengkapi dalam memberikan kejelasan sumber, memperkuat isi pembahasan, serta menjaga etika penulisan. Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai cara penggunaan daftar pustaka, catatan kaki, dan kutipan menjadi hal yang sangat penting bagi setiap penulis karya ilmiah, baik di tingkat sekolah, perguruan tinggi, maupun dalam kegiatan akademik lainnya. Dengan memahami dan menerapkan ketiga unsur tersebut secara benar, penulis dapat menghasilkan karya yang lebih berkualitas, tertib secara ilmiah, dan bebas dari tindakan plagiarisme.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daftar pustaka, catatan kaki, dan kutipan merupakan tiga unsur yang saling berkaitan erat dalam penulisan karya ilmiah. Ketiganya tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap dalam penyusunan tulisan, tetapi juga menjadi bagian yang sangat penting dalam menjaga ketelitian, kejelasan sumber, serta keabsahan isi tulisan. Dalam karya ilmiah, keberadaan ketiga unsur tersebut menunjukkan bahwa penulis tidak menyampaikan pendapat secara sembarangan, melainkan berdasarkan rujukan yang jelas dan dapat ditelusuri. Dengan demikian, karya ilmiah yang disusun akan memiliki dasar yang kuat, lebih dapat dipercaya, dan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku.

Daftar pustaka memiliki fungsi utama sebagai kumpulan seluruh sumber yang digunakan penulis selama proses penyusunan karya ilmiah. Melalui daftar pustaka, pembaca dapat mengetahui dari mana saja informasi diperoleh, siapa penulis sumber tersebut, kapan sumber diterbitkan, serta di mana sumber itu dapat ditemukan. Hal ini sangat membantu pembaca yang ingin memeriksa kembali isi tulisan atau memperdalam pembahasan melalui sumber asli. Selain itu, daftar pustaka juga menunjukkan bahwa penulis telah melakukan kajian terhadap berbagai referensi yang relevan sebelum menyusun tulisannya. Semakin baik dan lengkap daftar pustaka yang disusun, semakin terlihat pula keseriusan penulis dalam melakukan penelitian atau penulisan ilmiah.

Penyusunan daftar pustaka tidak dapat dilakukan secara sembarangan karena harus mengikuti pedoman tertentu. Dalam dunia akademik, terdapat beberapa gaya penulisan yang umum digunakan, seperti APA, Harvard, MLA, dan Chicago Style. Masing-masing gaya memiliki aturan tersendiri dalam menuliskan nama penulis, tahun terbit, judul buku atau artikel, tempat terbit, hingga nama penerbit. Keseragaman format sangat penting agar daftar pustaka mudah dibaca dan dipahami. Jika penulisan daftar pustaka tidak sesuai dengan pedoman yang berlaku, maka pembaca akan mengalami kesulitan dalam menelusuri sumber yang digunakan. Oleh sebab itu, ketelitian dalam menulis daftar pustaka menjadi hal yang tidak boleh diabaikan.

Catatan kaki juga memiliki peranan yang penting dalam karya ilmiah. Catatan kaki biasanya digunakan untuk memberikan keterangan tambahan, menjelaskan istilah tertentu, atau mencantumkan sumber kutipan tanpa harus memasukkannya langsung ke dalam isi utama pembahasan. Dalam beberapa bidang ilmu, seperti sejarah, hukum, sastra, dan ilmu sosial, catatan kaki masih sering digunakan karena dianggap memudahkan pembaca untuk melihat sumber informasi secara langsung pada halaman yang sama. Dengan adanya catatan kaki, penulis dapat tetap menjaga alur pembahasan agar tidak terlalu terganggu oleh informasi tambahan yang terlalu panjang. Di sisi lain, pembaca tetap memperoleh penjelasan yang dibutuhkan tanpa harus mencari sumber secara terpisah.

Penggunaan catatan kaki juga menunjukkan bahwa penulis memperhatikan keteraturan penyajian informasi. Dalam banyak kasus, catatan kaki dipakai untuk menjelaskan hal-hal yang sifatnya tambahan, misalnya definisi istilah, penjelasan singkat mengenai tokoh, atau keterangan mengenai sumber data tertentu. Jika digunakan dengan tepat, catatan kaki dapat memperkaya isi tulisan tanpa membuat pembahasan utama menjadi terlalu padat. Namun demikian, penggunaan catatan kaki tetap harus dibatasi agar tidak berlebihan. Catatan kaki yang terlalu banyak justru dapat mengganggu kenyamanan membaca dan membuat tulisan terlihat kurang rapi. Karena itu, penulis perlu mempertimbangkan dengan baik kapan catatan kaki diperlukan dan kapan informasi tersebut cukup dimasukkan ke dalam isi pembahasan. Kutipan merupakan unsur lain yang sangat penting dalam penulisan karya ilmiah. Kutipan digunakan untuk memperkuat argumen, mendukung pendapat, atau menunjukkan bahwa suatu pernyataan memiliki dasar yang jelas dari sumber yang terpercaya. Melalui kutipan, penulis dapat memanfaatkan hasil pemikiran ahli, teori yang sudah dikenal, maupun hasil penelitian sebelumnya untuk mendukung pembahasan yang sedang disusun. Dengan demikian, kutipan membantu penulis membangun tulisan yang lebih meyakinkan dan tidak hanya bergantung pada pendapat pribadi. Akan tetapi, kutipan tidak boleh digunakan secara berlebihan karena karya ilmiah tetap harus menunjukkan kemampuan penulis dalam mengolah dan menganalisis informasi. Dalam penulisan kutipan, penulis perlu memperhatikan bentuk kutipan langsung maupun tidak langsung. Kutipan langsung digunakan ketika penulis menyalin pernyataan sumber secara persis, sedangkan kutipan tidak langsung digunakan ketika penulis menyampaikan kembali isi sumber dengan bahasa sendiri. Kedua bentuk kutipan tersebut sama-sama harus disertai dengan keterangan sumber yang jelas. Jika kutipan tidak diberi sumber, maka tulisan dapat dianggap tidak jujur secara akademik. Selain itu, kutipan yang terlalu banyak tanpa penjelasan dari penulis akan membuat karya ilmiah kehilangan ciri khasnya sebagai hasil pemikiran yang diolah secara mandiri. Oleh karena itu, kutipan sebaiknya digunakan secara seimbang dan selalu diikuti dengan uraian atau analisis yang relevan. Berdasarkan hasil kajian, masih ditemukan berbagai kesalahan dalam penulisan daftar pustaka, catatan kaki, maupun kutipan. Kesalahan yang sering muncul antara lain penulisan nama penulis yang tidak lengkap, urutan unsur daftar pustaka yang tidak sesuai, tahun terbit yang tidak dicantumkan, serta sumber kutipan yang tidak ditulis secara benar. Selain itu, ada pula penulis yang mencantumkan kutipan di dalam teks tetapi tidak memasukkannya ke dalam daftar pustaka. Kondisi seperti ini dapat menimbulkan ketidaksesuaian antara isi tulisan dan sumber yang digunakan. Akibatnya, kualitas karya ilmiah menjadi menurun dan pembaca dapat meragukan keakuratan informasi yang disajikan.

Kesalahan dalam penulisan unsur-unsur tersebut juga dapat berdampak pada penilaian akademik. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, ketepatan dalam menulis daftar pustaka, catatan kaki, dan kutipan sering dijadikan salah satu indikator kedisiplinan ilmiah. Tulisan yang rapi, lengkap, dan sesuai pedoman menunjukkan bahwa penulis memahami etika penulisan serta menghargai sumber yang digunakan. Sebaliknya, jika penulisan dilakukan secara asal-asalan, maka karya ilmiah akan terlihat kurang serius dan kurang layak dijadikan rujukan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap aturan penulisan ilmiah perlu terus ditingkatkan melalui latihan, pembiasaan, dan bimbingan dari dosen atau pembimbing. Selain itu, penggunaan daftar pustaka, catatan kaki, dan kutipan yang benar juga membantu mencegah terjadinya plagiarisme. Plagiarisme merupakan tindakan mengambil gagasan, kalimat, atau hasil karya orang lain tanpa mencantumkan sumber yang semestinya. Dalam dunia akademik, tindakan ini sangat tidak dibenarkan karena bertentangan dengan prinsip kejujuran ilmiah. Dengan mencantumkan sumber secara tepat, penulis menunjukkan bahwa ia menghargai karya orang lain dan tidak mengklaim hasil pemikiran pihak lain sebagai miliknya sendiri. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa ketiga unsur tersebut harus dipahami dan diterapkan dengan benar dalam setiap karya ilmiah.

Secara keseluruhan, penerapan daftar pustaka, catatan kaki, dan kutipan yang tepat memberikan manfaat yang sangat besar dalam penulisan karya ilmiah. Ketiga unsur tersebut tidak hanya memperjelas sumber informasi, tetapi juga meningkatkan mutu tulisan, memperkuat argumen, dan menambah kepercayaan pembaca terhadap isi karya. Di samping itu, penggunaan yang benar mencerminkan sikap ilmiah yang jujur, teliti, dan bertanggung jawab. Dengan memahami fungsi dan cara penulisannya secara baik, penulis dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih terstruktur, lebih berkualitas, dan sesuai dengan standar akademik yang diharapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa daftar pustaka, catatan kaki, dan kutipan merupakan unsur yang sangat penting dalam penulisan karya ilmiah. Ketiga unsur tersebut memiliki fungsi yang berbeda, tetapi saling melengkapi dalam mendukung penyusunan karya ilmiah yang sistematis, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Daftar pustaka berfungsi mencantumkan seluruh sumber referensi yang digunakan, catatan kaki memberikan keterangan mengenai sumber kutipan atau informasi tambahan, sedangkan kutipan digunakan untuk memperkuat pembahasan melalui pendapat, teori, maupun hasil penelitian yang berasal dari sumber yang terpercaya.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan daftar pustaka, catatan kaki, dan kutipan secara tepat dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah, memperkuat argumentasi, memudahkan pembaca dalam menelusuri sumber informasi, serta menjaga kejujuran akademik. Sebaliknya, kesalahan dalam penulisan atau tidak mencantumkan sumber secara lengkap dapat menurunkan kredibilitas karya ilmiah dan berpotensi menimbulkan plagiarisme.

Oleh karena itu, setiap penulis perlu memahami dan menerapkan kaidah penulisan daftar pustaka, catatan kaki, dan kutipan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Penerapan yang konsisten tidak hanya menunjukkan penghargaan terhadap karya orang lain, tetapi juga mencerminkan sikap profesional dan tanggung jawab dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas serta memenuhi standar akademik.

Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai daftar pustaka, catatan kaki, dan kutipan dalam penulisan karya ilmiah, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Institusi pendidikan diharapkan memperkuat pembelajaran mengenai etika akademik sejak awal perkuliahan agar mahasiswa memahami pentingnya penghargaan terhadap hak kekayaan intelektual dan kejujuran dalam penulisan ilmiah.

Penelitian atau kegiatan pengabdian selanjutnya dapat mengkaji tingkat pemahaman mahasiswa mengenai teknik sitasi, penggunaan aplikasi pengelola referensi, serta efektivitas pelatihan penulisan ilmiah dalam mencegah plagiarisme.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2020). *Publication Manual of the American Psychological Association* (7th ed.). American Psychological Association.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2021). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Kencana.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Emzir. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Gulo, W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Grasindo.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Kemendikbudristek.
- Mardalis. (2020). *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2019). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Priyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing.
- Riduwan. (2020). *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta.
- Sarwono, J. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Suyitno. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah: Pedoman Teori, Penulisan, dan Publikasi*. Refika Aditama.
- Zed, M. (2018). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.